

## Poster Media as an Effort in Forming Children's Character At PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin

### Media Poster sebagai Upaya dalam Membentuk Karakter Anak di PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin

Husna Amalia Rahmi\*<sup>1</sup>, Sari Yanti<sup>2</sup>, Sarpiya Maulida<sup>3</sup>, <sup>4</sup>Yulia Hairina, <sup>5</sup>Mulyani  
UIN Antasari Banjarmasin

E-mail: \*[husnaamaliarahmi@gmail.com](mailto:husnaamaliarahmi@gmail.com)<sup>1</sup>, [sariyntt14@gmail.com](mailto:sariyntt14@gmail.com)<sup>2</sup>, [sarpiyamaulida16@gmail.com](mailto:sarpiyamaulida16@gmail.com)<sup>3</sup>, [yhairina@uin-antasari.ac.id](mailto:yhairina@uin-antasari.ac.id)<sup>4</sup>, [mulyani@uin-antasari.ac.id](mailto:mulyani@uin-antasari.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstact:** *The situation of students in the PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin school Environment has a variety of backgrounds, character, language and Daily habits. These differences will definitely have an impact on the behavior and character of students. Making poster in the school Environment in one of the media as an effort to shape the character of Children in the PAUD. Children are accustomed to being polite and courteous in everyday life, both in association with one family and with the Environment. One of the efforts in shaping Children's character is making attractive posters so that they can be easily understood by Earl childhood. Poster media as a means that is able to provide changes in behavior, knowledge and peace, comfort while learning. The ultimate goal of posters other than Educational media can have an impact on the character of Children at PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin.*

**Keywords:** *Poster, Character, Early childhood*

**Abstrak,** *Keadaan peserta didik di lingkungan sekolah PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin memiliki latar belakang yang beraneka ragam sifat, karakter, bahasa maupun kebiasaan sehari-hari. Perbedaan tersebut pasti akan berdampak terhadap perilaku dan karakter siswa. Pembuatan poster di lingkungan sekolah menjadi salah satu media sebagai upaya membentuk karakter anak di PAUD tersebut. Anak dibiasakan bersikap sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pergaulan dalam satu keluarga maupun dengan lingkungan. Salah satu upaya dalam membentuk karakter anak yaitu pembuatan poster yang menarik agar mudah dipahami oleh anak usia dini. Media poster sebagai sarana yang mampu memberikan perubahan perilaku, pengetahuan dan kedamaian, kenyamanan saat belajar. Tujuan akhir dari poster selain media edukasi dapat berdampak pada karakter anak di PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin.*

**Kata Kunci:** *Poster, Karakter, Anak Usia Dini*

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan yang paling dasar dalam pembentukan pribadi di Indonesia adalah melalui program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD sangat diperlukan sebagai sarana pemenuhan hak anak seperti yang tertera pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, butir 14: "PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Andriani, 2012).

Pendidikan karakter bagi anak usia dini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Masa-masa keemasan seorang anak (*the golden age*), adalah masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada masa inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kebaikan yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya (Cahyaningrum dkk., 2017).

Keadaan peserta didik di lingkungan sekolah PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin memiliki latar belakang yang beraneka ragam sifat, karakter, bahasa maupun kebiasaan sehari-hari. Perbedaan tersebut pasti akan berdampak terhadap perilaku dan karakter siswa. Salah satu pilar karakter adalah hormat dan santun. Anak dibiasakan bersikap sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pergaulan dalam satu keluarga maupun dengan lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Kusuma yaitu: *“kelak, anak yang dibiasakan dari kecil untuk bersikap sopan santun akan lebih mudah bersosialisasi pada teman sebayanya dan gurunya. Dia akan mudah memahami aturan-aturan yang ada dimasyarakat dan mau mematuhi aturan umum tersebut. Anak pun relatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, supel, selalu menghargai orang lain, penuh percaya diri, dan memiliki kehidupan sosial yang baik dan tumbuh menjadi sosok yang beradab”* (Aini, 2019).

Fakta yang muncul PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin adalah masih ada beberapa anak didik yang tidak mendengarkan guru berbicara, suka bermain dan berlari-lari disaat pelajaran sedang berlangsung, saat lewat di hadapan orang lain tidak bilang permisi, saat memasuki ruangan tidak mengetuk pintu, tidak mengucapkan salam atau menyapa ketika berjumpa dengan guru atau teman, dan ada juga sebagian anak yang tidak mengikuti apa yang guru katakan. Karena setiap karakter anak berbeda-beda. Berdasarkan fakta tersebut tentu saja menyebabkan berbagai macam permasalahan dalam pembelajaran. Hal yang paling sering terjadi adalah kelas menjadi tidak bisa diatur. Oleh karena itu, penting sekali dalam pelaksanaan Praktek Kerja Psikologi (PKP) ini membuat poster sebagai sarana upaya pembentukan karakter anak.

Poster menurut Hasnum merupakan tulisan dan gambar yang berasal dari bahan kain atau kertas yang ditempel di tempat umum yang berisi informasi sesuai dengan kebutuhan (Fauziyah dkk., 2021). Poster merupakan media yang menyajikan informan dalam bentuk visual dan menstimulasi indera penglihatan. Menurut Notoatmodjo sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Penggunaan media poster bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat dijadikan pengingat. Apabila seseorang membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan di poster tersebut dapat dipahami dan diharapkan selain mempengaruhi pengetahuan juga memotivasi seseorang untuk mengikuti informasi yang di dalamnya (Ulya & Iskandar, 2017).

Penggunaan media poster juga dapat memberikan dampak yang positif ketika digunakan untuk tujuan edukasi. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media poster terhadap perilaku siswa (Ulum, 2017). Penggunaan poster juga menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perilaku yang diharapkan dari siswa (Istiqomah, Fitnaningsih Endang Cahyawati, Widaryati, 2018). Selain itu penggunaan media poster juga mampu meningkatkan perilaku positif siswa (Siagian et. al., 2010).

Dari beberapa pendapat di atas, poster merupakan alat untuk menyampaikan pesan dan informasi pengetahuan dan pembelajaran. Muatan di desain menarik mencakup etika dasar berperilaku. Pembelajaran dapat dilakukan melalui pesan singkat melalui poster dapat dibaca setiap saat sebagai media pembiasaan perilaku siswa. Tujuan akhir dari kegiatan Praktek Kerja Psikologi (PKP) ini sebagai upaya dalam membentuk karakter anak di PAUD Al-Firdaus Banjarmasin, membiasakan hal-hal positif bagi siswa sejak dini dan sebagai alat penyampaian pesan bagi wali murid PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Kerja Psikologi (PKP) di PAUD IT Al-Firdaus dilakukan melalui permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu belum tertibnya siswa-siswinya seperti masih ada beberapa anak didik yang tidak mendengarkan guru berbicara, suka bermain dan berlari-lari di saat pelajaran sedang berlangsung, saat lewat di hadapan orang lain tidak bilang permisi, saat memasuki ruangan tidak mengetuk pintu, tidak mengucapkan salam atau menyapa ketika berjumpa dengan guru atau teman, dan ada juga sebagian anak yang tidak mengikuti apa yang guru katakan. Sehingga diperlukannya media yang menarik untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa yang sedang melakukan PKP dalam setiap kegiatan. Posisi pelaksanaan Praktek Kerja Psikologi (PKP) ini sebagai fasilitator yang akan membantu sekolah dalam pembuatan poster sebagai media edukasi dalam membentuk karakter anak di PAUD IT Al-Firdaus.

Ada beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh para PKP sebagai mana berikut: Pertama kali yang dilakukan adalah survey dan observasi pada sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi perilaku para siswa peserta didik. Kedua, menemukan permasalahan di PAUD IT Al-Firdaus diantaranya: belum adanya media poster dalam penyampaian informasi dalam pembentukan karakter anak. Ketiga, menentukan konten yang menjadi media untuk menyampaikan konten tersebut melalui poster psikoedukasi tentang pembentukan karakter anak. Keempat, menetapkan pilihan bahasa, ekspresi dan gambar. Keenam, proses perancangan desain yang ditetapkan dalam poster dengan tujuan pesan yang akan tersampaikan kepada para siswa dengan baik. Ketujuh, poster muatan edukasi yang akan dihasilkan dalam Praktek Kerja Psikologi (PKP) ini. Kedelapan, penyerahan dan penempatan poster di lingkungan sekolah PAUD IT Al-Firdaus. Kesembilan, program ini dilakukan oleh para Praktek Kerja Psikologi (PKP) dan mitra sekolah. Kesepuluh, sosialisasi program pada siswa PAUD IT Al-Firdaus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyerahan poster ini dilakukan pada tanggal 2 september 2022. Pembuatan poster perlu direncanakan dengan menggunakan desain, bahasa yang tepat dan gambar yang tepat sehingga dapat membuat anak tertarik dengan gambar tersebut. Dalam tahapan persiapan telah dihasilkan poster yang dibuat dan di rancang menggunakan aplikasi canva dan dicetak dalam ukuran A3.

### **1. Poster Etika Dasar**

Etika dasar adalah kebiasaan-kebiasaan yang perlu ditanamkan sejak dini. Kebiasaan inilah yang akan menempel dan menjadi karakter seseorang. Penanaman dan pengembangan karakter dilingkungan sekolah menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya guru namun juga kerjasama dari murid dan orang tua (Annisa dkk., 2020). Etika diartikan sebagai ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik mana yang dinilai jahat. Etika sering digunakan dengan kata moral,

budi pekerti dan akhlak (Kamal dkk., 2022). Thomas Lickona menyampaikan bahwa pendidikan pada karakter diarahkan pada pembentukan etika seperti kejujuran, kepedulian, keberanian, menghormati, pengendalian diri dan kerja sama (Fadilah, 2021).

Dengan adanya etika di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan yang baik dan membentuk perilaku sopan santun kepada teman maupun guru. Oleh karena itu berdasarkan survey di lapangan, pelaksanaan Praktek Kerja Psikologi (PKP) melakukan kerjasama dengan kepala sekolah untuk merancang poster etika dasar kebiasaan-kebiasaan yang perlu ditanamkan sejak dini di PAUD IT Al-Firdaus. Ada beberapa etika dasar yang di desain dalam satu poster yaitu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Poster Etika Dasar

Poster ini dibuat dengan tujuan untuk mewujudkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam bertindak, baik itu terhadap teman maupun guru di sekolah PAUD IT Al-Firdaus. Seperti Menurut Ratna Megawangi menganggap pendidikan karakter sebagai sebuah usaha untuk melatih anak-anak agar dapat mempertanggung jawabkan setiap perbuatan dan mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya (Fadilah, 2021).

## 2. Poster Perilaku Anak

Dalam upaya mendukung keberhasilan pembentukan karakter anak di PAUD IT Al-Firdaus, dengan poster ini untuk mencegah perbuatan anak melakukan hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dengan adanya nilai-nilai karakter yang baik maka akan mendorong seseorang berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Wuryandani dkk., 2014). Sebagaimana dengan adanya perilaku di sekolah diharapkan mampu membentuk perilaku yang baik kepada teman maupun guru. Oleh karena di adakannya poster perilaku anak yang tidak boleh diabaikan yang di desain dalam satu poster yaitu dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Perilaku Anak

Ajat Sudrajat dan Ari Wibowo (dalam Wuri Wuryandani dkk, 2014) menjelaskan bahwa untuk membangun karakter peserta didik sekolah perlu menerapkan tiga program, yaitu 1) kultural sekolah bermutu yang mencakup mutu akademik dan mutu non akademik, 2) Kultural sekolah dengan fokus dengan penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerjasama, 3) kultural disiplin dengan fokus penanaman karakter religius. Bekal nilai karakter akan timbulnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan sebagainya (Wuryandani dkk., 2014).

### 3. Poster Cara Anak Mau Mendengarkan

Dalam membentuk karakter anak bukan hanya dilakukan melalui poster Etika dasar dan perilaku anak saja, namun juga dapat menggunakan media poster cara anak mau mendengarkan. Dengan poster ini diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya, Selain itu poster ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara (Elpia, 2020). Karena Proses perubahan pada anak-anak biasanya tidak disadari oleh orang tua maupun guru disekolah, namun sangat dirasakan oleh anak-anak. Thomas Gordon (dalam Baharuddin, 2019) berpendapat bahwa apabila seseorang mau mendengar pendapat orang lain, maka pendapatnya akan lebih mudah didengar atau mendengarkan pendapat orang lain, dengan kata lain anak-anak akan lebih terbuka untuk menerima pendapat orang tua ataupun guru disekolah, apabila orang tua atau guru mau mendengar pendapatnya terlebih dahulu. Pada hakikatnya adanya komunikasi terbuka tentunya anak akan merasa dirinya dihargai, dicintai dan diperhatikan oleh orang tua maupun guru disekolah (Baharuddin, 2019). Ada beberapa cara agar anak mau mendengarkan yang di desain dalam satu poster yaitu dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Cara Anak Mau Mendengarkan

Poster ini memberikan pengertian pada siswa-siswi PAUD IT Al-Firdaus terkait pentingnya mendengarkan pembicaraan orang lain terlebih dahulu sebagai rasa menghargai satu sama lain. Pembuatan poster ini direncanakan dengan menggunakan desain, bahasa yang tepat dengan gambar sehingga menghasilkan produk yang bisa memberikan manfaat dan tepat sesuai dengan visi misi PAUD IT Al-Firdaus.

#### 4. Implementasi Poster Pada Siswa PAUD IT Al-Firdaus

Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian mereka mengkomunikasikan pesan secara singkat menjelaskan bahwa poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat (Astuti, 2018). Pelaksanaan dalam pembuatan desain poster dirancang atas kerjasama yang telah dilakukan dengan sekolah. Kegiatan ini dilakukan atas dasar menyamakan presespsi serta menyesuaikan tujuan yang ingin dituju yaitu dengan membuat poster dalam upaya pembentukan karakter anak. Dan tahap selanjutnya penyerahan poster kepada pihak sekolah agar dapat di implementasikan di lingkungan sekolah. Setelah penyerahan poster kepada pihak sekolah, selajutnya penempelan poster yang dilakukan pihak sekolah di tempat yang strategis sehingga lebih mudah dilihat dan dipahami oleh siswa. Bukan hanya tempat yang strategis yang mesti dipilih untuk tempat penempelan poster, tetapi desain yang di buat juga harus semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian dan mempengaruhi si pembaca.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian yang mengangkat tentang poster yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diatas yaitu: pemilihan desain, pembuatan poster tentang pembentukan karakter anak, penempelan poster dan implementasi pada semua siswa dalam pembentukan karakter. Selain itu poster sebagai media edukasi, guru sebagai pemimpin siswa untuk mempraktekkan dan mengajarkan yang ditulis melalui media

poster, sehingga karakter anak akan terbentuk dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan harapan poster selain sebagai media edukasi, namun juga dapat memberikan perubahan pada karakter siswa sebelumnya baik itu untuk berperilaku di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

## SARAN

Kegiatan pengabdian yang bertemakan poster sebagai media pembelajaran dalam membangun karakter anak di PAUD IT Al-Firdaus sebagai salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan dalam bidang Pendidikan. Tentunya dengan kegiatan ini perlu direkomendasikan dalam bentuk saran antara lain:

1. Peran aktif pihak sekolah PAUD IT Al-Firdaus dalam membantu pihak tim pengabdian dalam mendukung peran poster dalam setiap pembelajaran.
2. Penggunaan media aktif dalam pembuatan poster dengan aplikasi terbaru seperti canva.
3. Perlunya diadakan pelatihan pembuatan poster bagi guru-guru PAUD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari peran dan kontribusi dari beberapa pihak terkait dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tak lupa kontribusi penuh diberikan kepada pihak sekolah yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Serta peran dari universitas Muhammadiyah palopo dalam membantu dalam bentuk pendanaan dan dukungan non materil bagi tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Harapan besar bagi tim, bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam proses pembelajaran di PAUD IT Al-Firdaus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2019). *Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Tk Adirasa Jumiang. Islamic EduKids*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1699>
- Andriani, T. (2012). *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. 9(1), 16.
- Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. 2, 14.
- Astuti, H. (2018). *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan*. 15, 7.
- Baharuddin, B. (2019). *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Kentapang Aceh Jaya. Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 5(1), 105. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v5i1.4207>

Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>

Elpia, N. (2020). *Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster*. 4, 6.

Fadilah, F. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. AGRAVANA MEDIA.

Fauziah, F., Roin, A., & Sudahri, S. (2021). Poster Sebagai Edukasi Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Paud IT Permata Bunda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(2), 133–140. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i2.4384>

Kamal, K., Ferdiansyah, H., N, Z., M, U., & Agussalim, A. (2022). Etika Berbahasa Indoensia Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 5 Watang Sidenreng. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 131–138. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2418>

Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>

Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>